



Perancangan Model *Enterprise Architecture Planning* pada PT. Bestari Kalimantan

Muhamad Zulfani ^{1*}, Andi Wahyu Rahardjo Emanuel ²

^{1,2} Magister Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

article info

Article history:

Received 14 November 2023

Received in revised form

3 January 2024

Accepted 20 March 2024

Available online April 2024.

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jtik.v8i2.1795>

Keywords:

Enterprise Architecture Planning; Enterprise; PT. Bestari Kalimantan; Strategic Plan; Blueprint.

Kata Kunci:

Enterprise Architecture Planning; Enterprise; PT. Bestari Kalimantan; Perencanaan Strategis; Blueprint.

abstract

PT Bestari Kalimantan is a contracting company specializing in network installation. Currently, the system used is still manual and not computerized for data management, including employee payroll, equipment and inventory processing, and other data. In this technological era, adopting a computerized system is crucial for companies to support the smooth flow of their business processes. Therefore, at PT. Bestari Kalimantan, an Enterprise Architecture Planning has been designed, encompassing a Strategic Plan for the computerized system, aiming to assist in optimizing business processes. From the results of the Enterprise design, proposals for applications have been generated that can be used by PT. Bestari Kalimantan to replace the current manual system. With the Blueprint from the Enterprise Architecture design, it is hoped that PT. Bestari Kalimantan can enhance its service to customers.

abstract

PT Bestari Kalimantan adalah sebuah perusahaan kontraktor yang mengkhususkan diri dalam pemasangan instalasi jaringan. Saat ini, sistem yang digunakan masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi untuk mengelola data, termasuk penggajian karyawan, pengolahan data peralatan dan stok barang, serta data lainnya. Dalam era teknologi saat ini, mengadopsi sistem terkomputerisasi menjadi sangat penting bagi perusahaan guna mendukung kelancaran proses bisnis mereka. Oleh karena itu, di PT. Bestari Kalimantan telah dirancang sebuah Enterprise Architecture Planning yang meliputi Perencanaan Strategis untuk sistem terkomputerisasi, bertujuan untuk membantu optimalisasi proses bisnis. Dari hasil perancangan Enterprise, dihasilkan usulan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan oleh PT. Bestari Kalimantan untuk menggantikan sistem manual yang sekarang digunakan. Dengan adanya Blueprint dari perancangan Enterprise Architecture, diharapkan PT. Bestari Kalimantan dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Corresponding Author. Email: myhammadzulfani@gmail.com ^{1}.

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright © 2024 by the authors of this article. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. 



ACM Computing Classification System (CCS)



Communication and Mass Media Complete (CMC)

1. Latar Belakang

Enterprise Architecture adalah suatu upaya untuk merencanakan dan mengkoordinasikan suatu organisasi dengan menggabungkan strategi bisnis dan strategi TI. Tujuannya adalah untuk mengintegrasikan sistem informasi perusahaan atau koperasi, termasuk proses, unit organisasi dan pihak-pihak yang terkait didalamnya. Saat ini teknologi informasi menjadi pilihan utama bagi banyak perusahaan maupun organisasi dalam menjalankan bisnisnya [1]. Teknologi informasi (TI) telah berkembang pesat di berbagai sektor dan penggunaannya tidak hanya sebagai pendukung, tetapi juga solusi bisnis bagi perusahaan [2]. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap teknologi permintaan akan informasi juga semakin meningkat [3]. Salah satu faktor yang mendorong penggunaan sistem informasi di dalam organisasi adalah peningkatan permintaan untuk aktivitas bisnis [4].

Dalam era saat ini, perkembangan sistem informasi yang sangat cepat telah meningkatkan persaingan antara perusahaan dalam segala aspek, terutama dalam bidang teknologi dan bisnis. Penggunaan sistem informasi memberikan manfaat yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Memanfaatkan sistem informasi dapat menjadi strategi bagi perusahaan untuk mengikuti berbagai proses bisnis dan memenuhi kebutuhan konsumen [5]. Penggunaan EAP didasarkan pada pandangan bahwa elemen yang berbeda dapat disatukan menjadi kesatuan, sehingga dapat diselaraskan dengan teknologi informasi. Selain itu, EAP mampu melakukan integrasi proses bisnis dan mengurangi biaya teknologi yang diperlukan. Kemudian, *Enterprise Architecture Planning* juga dapat mengurangi jumlah proyek IT dan mengeliminasi fungsi yang tumpang tindih, serta mampu beradaptasi secara teknis dengan perubahan dalam manajemen dan bisnis [6].

Penggunaan *Enterprise Architecture Planning* menguntungkan perusahaan sehingga mendapatkan Arsitektur Data, Arsitektur Aplikasi dan Arsitektur Teknologi serta mendukung pengimplementasiannya sehingga sistem dapat terintegrasi [7]. Maka dari itu agar tercipta strategi agar dapat meningkatkan pelayanan hal yang harus dilakukan yaitu dengan

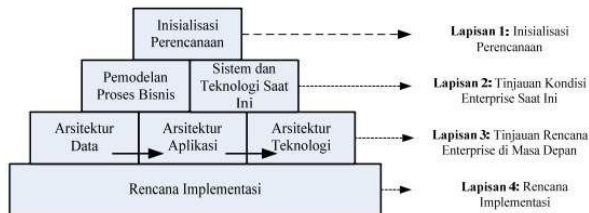
membuat Perancangan *Enterprise Architecture* pada perusahaan tersebut agar mendapatkan pengembangan di Teknologi Informasi. Dengan menggunakan *Enterprise Architecture Planning* diharapkan dapat terciptanya sistem yang akurat diperusahaan tersebut [8].

Enterprise Architecture Planning digunakan untuk merancang sebuah sistem dalam suatu perusahaan sehingga hasil dari perancangan tersebut dapat menghasilkan usulan-usulan aplikasi yang dapat mendukung proses bisnis pada perusahaan. *Enterprise Architecture Planning* biasanya juga dimanfaatkan dalam pembentukan struktur informasi. Salah satu metode yang digunakan untuk merancang sebuah *blueprint* pada sebuah perusahaan dapat Menerapkan pendekatan Perencanaan Arsitektur Enterprise. Adapun beberapa studi sebelumnya menerapkan Penggunaan *Enterprise Architecture Planning* untuk mendesain arsitektur sistem informasi [9]. Penggunaan *Enterprise Arsitektur* dalam pembuatan Sistem Informasi berbasis cloud computing [10] dan penggunaan *Enterprise Architecture* dalam pembuatan sistem informasi keuangan [11]. Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya, Penggunaan *Enterprise Architecture Planning* bermanfaat memberikan Penyediaan sistem informasi yang efektif untuk meningkatkan sistem pada perusahaan dan menyajikan usulan aplikasi-aplikasi yang akan dicapai dalam beberapa tahun mendatang.

Enterprise Architecture merupakan penjelasan mengenai tujuan dari semua pihak. Kemudian juga mencakup mengenai fungsi-fungsi, arah perusahaan dan kinerja arsitektur untuk menggambarkan desain atau rencana dalam mengembangkan sistem yang akan diintegrasikan [12]. *Enterprise Architecture* dapat mengoptimalkan sebuah strategi bisnis dan strategi IT pada perusahaan [13]. Pendekatan Perencanaan EAP adalah suatu metode yang digunakan dalam merencanakan kualitas data dengan fokus untuk kebutuhan bisnis. Metode ini melibatkan perencanaan arsitektur data, aplikasi dan infrastruktur teknologi [14].

Selain itu, *Enterprise Architecture Planning* (EAP) juga mencakup pemetaan proses bisnis perusahaan, identifikasi kebutuhan pengguna, serta perancangan infrastruktur teknologi informasi yang akan mendukung proses bisnis tersebut. Dengan

pendekatan ini, perusahaan dapat memiliki pandangan yang jelas tentang bagaimana TI dapat diintegrasikan dengan strategi bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, implementasi EAP menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital ini.



Gambar 2. *Enterprise Architecture Planning*

Enterprise Architecture Planning merupakan suatu metode yang digunakan untuk membangun sebuah arsitektur informasi [15]. Ketika ingin membangun *Enterprise Architecture Planning*, diperlukan tahapan-tahapan awal dengan menyesuaikan visi-misi yang ada pada perusahaan tersebut untuk mendukung kebutuhan di masa depan. Pada gambar 2 tersebut merupakan tahapan-tahapan dari *Enterprise Architecture Planning* yang terdapat 4 lapisan yaitu lapisan 1 berisikan Inisialisasi Perencanaan, kemudian lapisan 2 mencakup Pemodelan proses bisnis, sistem, dan teknologi yang ada saat ini, sementara lapisan 3 mencakup Arsitektur Data, Arsitektur Aplikasi, dan Arsitektur Teknologi. Kemudian lapisan 4 berisikan Rencana Implementasi berdasarkan usulan aplikasi yang didapatkan.

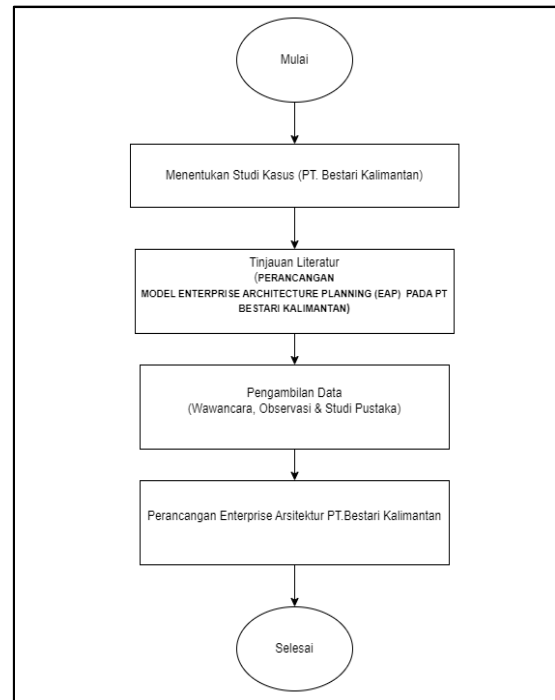
PT Bestari Kalimantan adalah sebuah perusahaan bisnis kontraktor yang beroperasi di bidang pelayanan pemasangan instalasi jaringan. Untuk saat ini sistem yang dimiliki masih manual dan belum terkomputerisasi. Pengembangan teknologi menjadi salah satu strategi bisnis untuk meningkatkan layanan kepada client dan agar dapat bersaing dengan perusahaan bisnis lainnya. Dengan adanya *Enterprise Architecture Planning* maka perusahaan tersebut akan mendapatkan sistem yang terintegrasi. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah perbaikan sistem di PT. Bestari Kalimantan agar proses bisnis nya dapat terintegrasi dengan aplikasi-aplikasi dan tidak menggunakan cara manual untuk pengolahan data nya sehingga dapat memperlancar alur pelayanan nya. Dari latar belakang tersebut maka dibuatlah penelitian ini yaitu Perancangan *Enterprise Architecture*

Planning pada PT Bestari Kalimantan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan Rancangan sistem yang tepat guna mengembangkan teknologi agar dapat bersaing dengan perusahaan bisnis lainnya. Hasil dari penelitian ini merupakan *blueprint* berupa usulan aplikasi-aplikasi yang berguna untuk meningkatkan strategi bisnis dan strategi IT nya.

2. Metode Penelitian

Tahapan Penelitian

Berikut ini merupakan tahapan dari penelitian pada PT. Bestari Kalimantan yang ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 1. *Flowchart Tahapan Penelitian*

Pada gambar 1 merupakan tahapan dari penelitian Perancangan Model *Enterprise Architecture Planning* (EAP) Pada PT. Bestari Kalimantan. Adapun penjelasan dari tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Menentukan Studi Kasus

Pada tahap ini merupakan penentuan objek studi kasus yang ingin diteliti untuk dilakukan perancangan enterprise arsitektur.

2) Tinjauan Pustaka

Pada tahapan ini data dikumpulkan dengan melakukan eksplorasi terhadap pengetahuan atau

informasi yang terdokumentasi dalam bentuk tinjauan literatur.

3) Pengambilan data

Langkah ini adalah pengambilan data yaitu seperti wawancara, observasi dan studi pustaka. Pada tahap wawancara dilakukan wawancara dengan Direktur PT. Bestari Kalimantan tentang proses bisnis saat ini untuk mengetahui solusi dalam merancang enterprise arsitektur. Kemudian dilakukan observasi ke lapangan secara langsung untuk memudahkan dalam menganalisis data. Dan melakukan pengumpulan referensi dari jurnal yang sesuai untuk membahas penelitian yang berkaitan.

4) Perancangan Enterprise Arsitektur

Tahap ini peneliti melakukan analisis sistem saat beroperasi dilakukan. Setelah langkah tersebut, model bisnis dengan value chain digunakan untuk menganalisis struktur data dan aplikasi dalam konteks studi kasus.

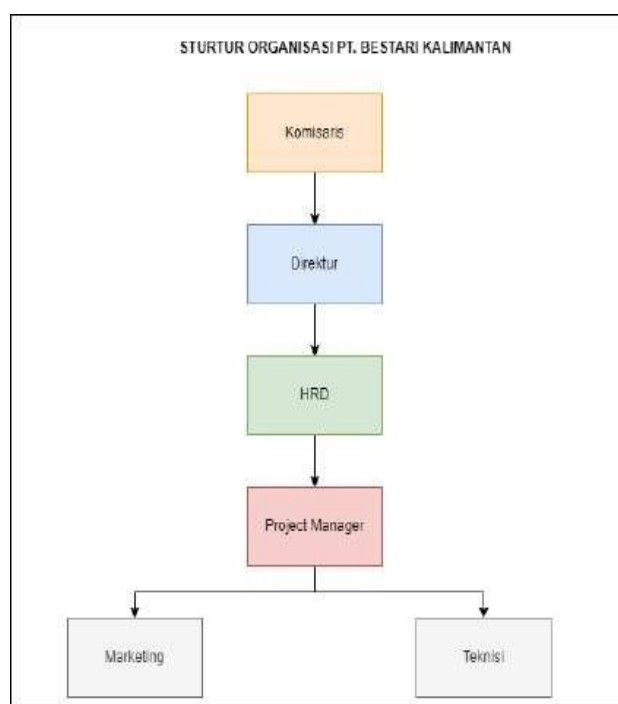
4) Meningkatkan produktivitas kerja.

5) Menjalinkan hubungan kerjasama dengan pihak luar untuk mendukung program kerja perusahaan.

6) Menerapkan teknologi informasi untuk perencanaan keuangan, inventory, transaksi, barang dan jasa dengan menggunakan aplikasi.

Pemodelan Bisnis

Fase ini mencakup Susunan Organisasi, Tugas-tugas yang dilakukan dalam lingkup bisnis serta hubungan antara fungsi struktur organisasi dan fungsi bisnis. Susunan Organisasi PT. Bestari Kalimantan ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Struktur Organisasi

3. Hasil dan Pembahasan

Inisiasi Perencanaan

Pada tahap ini merupakan tahapan dimana berisikan profil objek penelitian, ruang lingkup dan visi misi dari perusahaan tersebut. PT. Bestari Kalimantan telah berdiri sejak tahun 2020 dan berlokasi di Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Perusahaan tersebut bergerak di bidang kontraktor pelayanan jasa seperti instalasi jaringan. PT Bestari Kalimantan memiliki visi “Membangun PT. Bestari Kalimantan dengan sistem pengawasan dan Pengelolaan Manajemen bisnis perusahaan berbasis teknologi informasi” dan misi.

- 1) Menciptakan suasana lingkungan kerja yang harmonis antar stakeholder.
- 2) Menetapkan *Standart Operasional Procedur* (SOP).
- 3) Meningkatkan Motivasi kerja setiap karyawan.

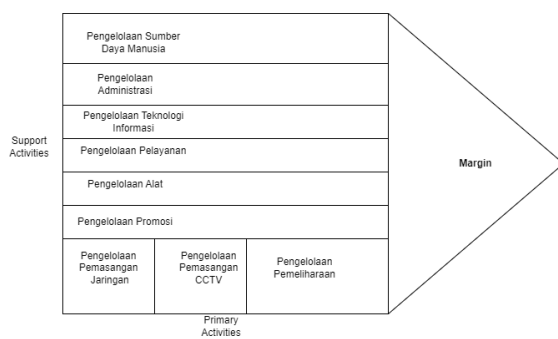
Pada saat mengeolah proses bisnis di PT. Bestari Kalimantan memiliki stakeholder yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Stake Holder PT. Bestari Kalimantan

No	Stakeholer	Wewenang
1	Direktur	Direktur utama bertugas untuk bertanggung jawab penuh atas jalannya perusahaan.
2	Komisaris	Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan masukan dan mengawasi jalannya perusahaan.
3	Project Manager	Project Manager bertanggung jawab untuk menyusun jadwal rencana project yang akan dilakukan.

4	HRD	HRD bertanggung jawab pada perekrutan karyawan.
5	Teknisi	Teknisi bertanggung jawab untuk dalam melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan jasa.
6	Marketing	Marketing bertanggung jawab untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan promosi perusahaan.

Berdasarkan pada tabel 1 terdapat 6 Stakeholder yang mempunyai perannya masing-masing. Stakeholder dibuat berdasarkan susunan organisasi yang terdapat pada perusahaan. Pada perusahaan tersebut memiliki 2 aktivitas yaitu *Primary Activity* dan *Support Activity*. Kedua aktivitas tersebut diilustrasikan dalam bentuk analisis rantai nilai pada gambar 4.



Gambar 4. *Value Chain Analysis*

Mengacu pada gambar 4 dari *Value Chain Analysis* yang dilakukan pada PT. Bestari Kalimantan yang memiliki 2 aktivitas yaitu *Primary Activity* dan *Support Activity* seperti dibawah:

- 1) Primary Activity
 - a) Pengelolaan Pemasangan Jaringan
 - b) Pengelolaan Pemasangan CCTV
 - c) Pengelolaan Pengelolaan Pemeliharaan
- 2) Support Activity
 - a) Pengelolaan SDM
 - b) Pengelolaan Administrasi
 - c) Pengelolaan TI

- d) Pengelolaan Pelayanan
- e) Pengelolaan Promosi
- f) Pengelolaan Alat

Sistem dan Teknologi Saat ini

Sistem yang saat ini digunakan oleh PT. Bestari Kalimantan masih manual, misalnya melakukan pengolahan data dengan *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word*. Berikut beberapa sistem yang berjalan saat ini:

- 1) Penggajian Karyawan
- 2) Survey Pelanggan
- 3) Penganggaran Barang
- 4) Stok Alat Instalasi
- 5) Rencana Pekerjaan
- 6) Waktu Pengerjaan
- 7) Laporan Pekerjaan
- 8) Laporan Pajak Perusahaan
- 9) Penjadwalan Pekerjaan

Arsitektur Data

Arsitektur data merupakan langkah pertama yang penting dalam mendefinisikan data yang diperlukan untuk mendukung fungsi bisnis yang termasuk dalam kerangka model bisnis. Pemodelan bisnis menggunakan *Value Chain* digunakan untuk menunjukkan bahwa ada fungsi pendukung yang membantu menjalankan proses dalam suatu organisasi.

Tabel 2. Matriks Entitas Bisnis dan Data

No	Entitas Bisnis	Entitas Data	Atribut
1	Entitas Pengelolaan SDM	Perekrutan Karyawan	id_pelamar, nama_pelamar, umur_pelamar, alamat_pelamar.
		Training Karyawan	id_karyawan, nama_karyawan, divisi, id_pelamar.
		Audit Karyawan	id_auditekaryawan, laporan_audit, id_karyawan.
		Kinerja Karyawan	id_kinerja, id_auditekaryawan, kinerja_karyawan.

2	Entitas Pengelolaan Administrasi	Anggaran	id_anggaran, kebutuhan_anggaran, jumlah_anggaran.
		Keuangan	Id_keuangan, status_keuangan.
		Aset	Id_aset, keterangan_aset, jumlah_aset, nama_aset.
		Penggajian	Id_gaji, jumlah_gaji, id_karyawan.
3	Entitas Pengelolaan Teknologi Informasi	Pengadaan Barang	Id_barang, id_anggaran, nama_barang.
		Pengadaan Fasilitas IT	Id_fasilitas, nama_fasilitas, id_anggaran.
		Pengadaan Sistem IT	Id_sistem, id_anggaran, nama_sistemit.
4	Entitas Pengelolaan Pelayanan	Pelayanan Instalasi	Id_pelayanan, nama_pelanggan, kode_pelanggan, ketentuan_pelayanan.
5	Entitas Pengelolaan Alat	Stok Alat Instalasi Jaringan	Id_alat, jenis_alat, stok_alat.
		Supllier Alat	Id_supplier, nama_supplier, id_alat.
6	Entitas Pengelolaan Promosi	Promosi Jasa Perusahaan	Id_promosi, nama_perusahaan, alamat_perusahaan.
7	Entitas Pengelolaan Pemasangan Jaringan	Instalasi Jaringan	Id_instalasi, nama_instasi, lokasi, jenis_jaringan.
8	Entitas Pengelolaan Pemasangan CCTV	Instalasi CCTV	Id_instalasi, titik_lokasi, jumlah_cctv.
9	Entitas Pengelolaan Pemeliharaan	Pemeliharaan Instalasi	Id_pemeliharaan, id_pelayanan, jenis_pemeliharaan.

Berdasarkan pada tabel 2 terdapat 9 Entitas bisnis yang mempunyai entitas datanya masing-masing. Entitas bisnis dibuat berdasarkan dengan proses bisnis yang terdapat pada Value Chain. Entitas bisnis ini merupakan representasi dari alur sistem yang digunakan untuk mengusulkan pembuatan aplikasi-aplikasi.

Arsitektur Aplikasi

Arsitektur aplikasi adalah fase pendefinisian arsitektur, yang berguna untuk menentukan jenis aplikasi apa yang diperlukan untuk pemrosesan data. Informasi yang terdapat dalam aplikasi berisi informasi yang dapat membantu Kebutuhan bisnis PT. Bestari Kalimantan

Tabel 3. Kelompok dan Aplikasi

No	Kelompok Aplikasi	Aplikasi yang akan dibuat
1	Pengelolaan SDM	Aplikasi Rekrutmen Karyawan

		Aplikasi Absensi Karyawan
2	Pengelolaan Administrasi	Aplikasi Penggajian Karyawan
		Aplikasi Keuangan
		Aplikasi Daftar Aset
3	Pengelolaan Teknologi Informasi	Aplikasi Pengadaan Barang
4	Pengelolaan Pelayanan	Aplikasi Pelayanan
		Aplikasi Keluhan Pelanggan
5	Pengelolaan Alat	Aplikasi Daftar Alat
6	Pengelolaan Promosi	Aplikasi Promosi Jasa Perusahaan
7	Pengelolaan Pemasangan Jaringan	Aplikasi Pemasangan Jaringan
8	Pengelolaan	Aplikasi

	Pemasangan CCTV	Pemasangan CCTV
9	Pengelolaan Pemeliharaan	Aplikasi Pemeliharaan

Setelah mengetahui aplikasi apa saja yang diperlukan maka dibuatlah analisis gap untuk mengetahui kondisi teknologi saat ini beserta teknologi yang ingin dicapai untuk beberapa tahun kedepan. Analisis Gap dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Gap

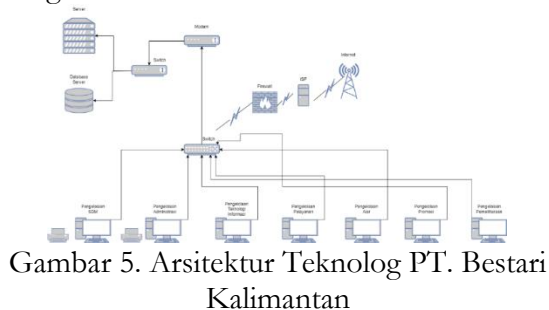
No	Sistem Yang Berjalan Saat ini	Hasil Analisis	Target Tekonologi
1	Pendataan Perekrutan Karyawan masih manual menggunakan microsot word.	Mengembangkan sistem perekrutan karyawan agar tidak manual menggunakan Microsoft Word.	Aplikasi yang digunakan untuk perekrutan karyawan. Kemudian aplikasi untuk karyawan dalam melakukan absensi.
2	Pengelolaan Administrasi masih manual menggunakan microsot excel.	Mengembangkan sistem pengelolaan anggaran agar tidak manual menggunakan microsoft excel.	Aplikasi yang digunakan untuk penggajian karyawan. Kemudian aplikasi yang digunakan untuk mengelola keuangan perusahaan serta aplikasi yang digunakan untuk mengelola data aset perusahaan.
3	Pengelolaan Teknologi Informasi masih manual menggunakan Microsoft Excel.	Mengembangkan sistem pengelolaan teknologi informasi agar tidak manual menggunakan Microsft Excel.	Aplikasi yang digunakan untuk mengelola Data Pengadaan pada perusahaan.

4	Pengelolaan Pelayanan masih menggunakan whatsapp.	Mengembangkan sistem pengelolaan pengadaan barang agar tidak manual menggunakan whatsapp.	Aplikasi yang digunakan untuk pelanggan menghubungi perusahaan apabila membutuhkan jasa pelayanan.
5	Pengelolaan data alat masih manual menggunakan microsoft excel.	Pengelolaan data alat masih manual dengan menggunakan microsf excel.	Aplikasi yang digunakan untuk mengelola data alat instalasi pada perusahaan.
6	Pengelolaan promosi perusahaan masih manual dengan menyebarkan brosur.	Pengelolaan promosi masih manual dengan menyebarkan brosur.	Aplikasi website profil yang beirisikan informasi pelayanan jasa pada perusahaan.
7	Pengelolaan Pemasangan Jaringan masih secara manual.	Pengelolaan pemasangan jaringan masih manual dan belum memiliki sistem untuk pengelolaan ketika ingin pemasangan jaringan.	Aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan pemasangan jaringan seperti lokasi pemasangan jaringan yang dapat.
8	Pengelolaan Pemasangan CCTV masih secara manual.	Pengelolaan pemasangan CCTV masih manual dan belum memiliki sistem untuk pengelolaan CCTV	Aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan pemasangan CCTV seperti lokasi pemasangan jaringan yang dapat dan kebutuhan jumlah beserta titik pemasangan CCTV.
9	Pengelolaan Pemeliharaan belum memiliki	Pengelolaan pemeliharaan masih manual dalam mencatat	Aplikasi pemeliharaan yang digunakan

sistem sehingga masih mencatat data pemeliharaan secara manual mengguna- n excel.	data pemeliharaan.	untuk menginput data pemeliharaan kedalam sistem.
--	-----------------------	--

Arsitektur Teknologi

Arsitektur teknologi merupakan tahapan dimana menentukan kebutuhan Teknologi yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mengelola data. Pada tahapan ini berfokus pada teknologi yang mampu mendukung proses bisnis PT. Bestari Kalimantan. Fokus dalam arsitektur teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan sistem yang sanggup menjalankan aplikasi dalam mengolah data. Hal pertama yang diperlukan adalah menentukan sasaran kemudian dilakukan analisis celah arsitektur teknologi.



Dapat dilihat pada gambar 5 yang merupakan arsitektur teknologi pada perusahaan PT. Bestari Kalimantan. Arsitektur teknologi tersebut mempunyai 6 Device yang masing-masing digunakan untuk pengelolaan aplikasi-aplikasi yang diusulkan.

Rencana Implementasi

Pada tahap ini merupakan rencana implementasi untuk pengembangan sistem pada PT. Bestari Kalimantan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan. Saat ini PT. Bestari Kalimantan ingin mengembangkan Aplikasi berbasis android dan web untuk mempermudah proses bisnis agar dapat meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan menjadi nilai tambah bagi PT. Bestari Kalimantan. Berikut tahapan rencana dari implementasi Aplikasi PT. Bestari Kalimantan yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Rencana Aplikasi

Aplikasi Usulan	Tahun				
	2024	2025	2026	2027	2028
Pengelolaan SDM	■				
Pengelolaan Administrasi	■	■	■	■	■
Pengelolaan Teknologi Informasi	■	■	■	■	■
Pengelolaan Pelayanan	■	■	■	■	■
Pengelolaan Alat	■	■	■	■	■
Pengelolaan Promosi	■	■	■	■	■
Pengelolaan Pemasangan Jaringan	■	■	■	■	■
Pengelolaan Pemasangan CCTV	■	■	■	■	■
Pengelolaan Pemeliharaan	■	■	■	■	■

Berdasarkan tabel 5 tersebut, usulan aplikasi-aplikasi yang akan dikembangkan membutuhkan waktu 5 tahun kedepan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan *Enterprise Architecture Planning* (EAP) di PT. Bestari Kalimantan maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Enterprise Architecture Planning* maka sebuah perusahaan dapat memiliki rancangan terhadap sistem pada perusahaan tersebut. PT. Bestari Kalimantan mendapatkan beberapa usulan aplikasi dari penerapan *Enterprise Architecture Planning* seperti Aplikasi pada bidang Pengelolaan SDM, Aplikasi Bidang Pengelolaan Administrasi, Aplikasi Bidang Pengelolaan Teknologi Informasi, Aplikasi Pengelolaan Pelayanan, Aplikasi Bidang Pengelolaan Alat, Aplikasi Pengelolaan Promosi, Aplikasi Pemasangan Jaringan, Aplikasi Pemasangan CCTV Aplikasi Bidang Pemeliharaan sehingga dalam pengolahan data dan pelayanan nya perusahaan ini tidak lagi menggunakan sistem secara manual menggunakan excel dan word. Dengan adanya usulan aplikasi-aplikasi tersebut maka diharapkan proses bisnis yang berjalan pada PT. Bestari Kalimantan dapat meningkatkan efisien perusahaan dalam meningkatkan pelayanannya.

5. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah penulis mengucapkan kepada kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya yang selalu senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menjalani studi S-2 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis

juga mengucapkan rasa terima kasih ke pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan selama melakukan penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- [1] Yobi, W. D. (2022). Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning Studi Kasus: Kantor Sekretariat Majelis Rakyat Papua. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 9(1), 97-09. DOI: <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1396>.
- [2] Muchlis, A. (2021). PERANCANGAN CETAK BIRU TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT DAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING (Studi Kasus Bidang Pendidikan Sekolah). *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan (JITTER)*, 7(2), 172-183. DOI: <https://doi.org/10.33197/jitter.vol7.iss2.2021.537>.
- [3] Rifaldi, R., & Dewi, Y. N. (2022). Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Pelayanan Pertanahan Peralihan Hak Menggunakan Togaf ADM. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 6(4), 828-835. DOI: <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i4.925>.
- [4] Handoko, P. T., & Sitokdana, M. N. (2022). Perancangan Arsitektur Sistem Enterprise di PT DATP Digital Menggunakan Enterprise Architecture Planning. *Buletin Poltanesa*, 23(1).
- [5] Tutfaut, A. J., & Wijaya, A. F. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Infomasi di PT. Kreasi Orang Muda Salatiga Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning (EAP). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2), 487-492. DOI: <https://doi.org/10.36040/jati.v6i2.4791>.
- [6] Prabowo, O., Amelia, T., & Maulana, Y. M. (2015). *Penyusunan Enterprise Architecture Planning (EAP) Menggunakan TOGAF Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (persero)* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- [7] Nugroho, A. W., Setiyowati, S., & Kusumaningrum, A. (2020). Metode Enterprise Architecture Planning Untuk Merencanakan Sistem Informasi Manajemen Anggaran Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 18(2), 43-54. DOI: <http://dx.doi.org/10.30646/sinus.v18i2.477>.
- [8] Tantowi, A. A. (2020). PENERAPAN ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING DALAM PENYUSUNAN PERENCANAAN SISTEM INFORMASI TERPADU PADA PTP NUSANTARA VII UNIT USAHA BUNGA MAYANG KOTABUMI LAMPUNG UTARA. *Jurnal TIPS: Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu*, 10(2), 39-44.
- [9] Nugraha, M. F. (2020). PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI BERBASIS CLOUD COMPUTING DENGAN MENGGUNAKAN METODE EAP (ENTERPRISE ARCHITECTURE PLANNING)(Studi Kasus: PT. Ma'soem). *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(2), 72-95. DOI: <https://doi.org/10.32627/aims.v3i2.103>.
- [10] Hakim, A. P., & Wahyu, S. (2023). Perancangan Model Arsitektur Sistem Informasi Monitoring Keuangan Warga Menggunakan Enterprise Architecture Planning. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 10(1), 323-338. DOI: <https://doi.org/10.35957/jatisi.v10i1.2166>.
- [11] Thaib, F., & Emanuel, A. W. R. (2020). Perancangan Enterprise Architecture UNIPAS Morotai Menggunakan TOGAF ADM. *Teknika*, 9(1), 1-8. DOI: <https://doi.org/10.34148/teknika.v9i1.247>.

- [12] Pariama, R. E., & Emanuel, A. W. (2020). Enterprise Arsitektur Planning (EAP) untuk Universitas Pattimura menggunakan TOGAF ADM. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 7(2), 277-288. DOI: <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i2.209>.
- [13] Robo, S., Trisno, T., Sunardi, S., & Santosa, S. (2018). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan enterprise architecture planning pada pt. Karya cipta buana sentosa maumere. *Register*, 4(1), 41-48.
- [14] Aqham, A. A., Siswanto, E., & Kurniawan, D. (2023). Metode Enterprise Architecture Planning Dalam Sistem Informasi Pengelolaan Data Inventaris. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(1), 201-208. DOI: <https://doi.org/10.51903/jtikp.v14i1.555>.